

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari kajian data yang sudah dijalankan menggunakan SEM PLS (Partial Least Squares) untuk menguji pengaruh beberapa variabel pada kepuasan kerja karyawan CV. Sukses Bersama di Surabaya, dan setelah membahas hasil-hasil yang ditemukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut :

- a) Beban kerja bisa memberi dampak pada kepuasan kerja di karyawan CV. Sukses Bersama. Beban kerja yang dialami karyawan terutama berkaitan dengan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pekerjaan, di mana tuntutan penyelesaian pekerjaan dalam waktu yang sempit menyebabkan tekanan kerja yang berkelanjutan. Kondisi tersebut membuat karyawan menilai pekerjaan yang dijalani terasa semakin berat, sehingga berdampak pada menurunnya kepuasan kerja
- b) Beban kerja dapat memberikan dampak terhadap munculnya burnout pada karyawan. Penggunaan waktu kerja yang berlebihan, mendorong munculnya kelelahan mental sebagai bentuk burnout yang paling dominan. Keterbatasan waktu istirahat dan tuntutan pekerjaan yang terus meningkat menyebabkan akumulasi kelelahan mental yang berdampak pada penurunan fokus dan ketelitian kerja.
- c) Burnout dapat memberikan dampak terhadap kepuasan kerja. Burnout yang ditandai dengan kelelahan mental membuat karyawan sulit menikmati pekerjaannya, sehingga gaji atau upah yang diterima tidak lagi dipersepsikan sebagai faktor yang memberikan kepuasan,

melainkan hanya sebagai kewajiban rutin perusahaan. Kondisi ini menyebabkan kepuasan kerja karyawan cenderung menurun.

- d) *Burnout* dapat memberikan dampak dalam menjadi perantara dalam hubungan antara beban kerja serta kepuasan kerja. Artinya, Keterbatasan penggunaan waktu kerja sebagai aspek utama beban kerja memicu kelelahan mental yang berlangsung secara berkelanjutan, yang selanjutnya menurunkan kepuasan kerja karyawan. Dengan demikian, *burnout* memperkuat pengaruh beban kerja terhadap tingkat kepuasan kerja.

5.2 Saran

Dari simpulan yang sudah dikemukakan, bisa diusulkan saran yang bisa dipertimbangkan atau panduan untuk keputusan ke depannya:

- a) Perusahaan dianjurkan untuk mengatur beban kerja secara proporsional, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan waktu kerja karyawan. Penyesuaian target kerja dan pembagian tugas perlu disesuaikan dengan jumlah sumber daya manusia yang tersedia agar tidak terjadi penumpukan pekerjaan pada karyawan tertentu. Apabila target kerja tetap dipertahankan, perusahaan perlu mempertimbangkan penambahan jumlah karyawan agar keterbatasan waktu kerja tidak menimbulkan tumpang tindih pekerjaan utama dan tekanan kerja yang berlebihan.
- b) Manajemen CV. Sukses Bersama perlu memberikan perhatian terhadap kelelahan mental karyawan sebagai bentuk *burnout* yang paling dominan. Pengaturan jam kerja yang lebih terkontrol, pemberian waktu

istirahat yang memadai, serta pembatasan pekerjaan di luar jam kerja normal diharapkan dapat membantu mengurangi kelelahan mental karyawan. Selain itu, perbaikan dan penegasan SOP perusahaan, mulai dari alur pemesanan, pengiriman, penagihan, hingga pengecekan stok gudang, perlu dilakukan untuk meminimalkan kesalahan teknis yang dapat menambah tekanan kerja karyawan.

- c) Perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap sistem gaji atau upah karyawan. Pemberian insentif, baik dalam bentuk bonus kinerja maupun penghargaan atas kehadiran dan kedisiplinan, diharapkan dapat meningkatkan persepsi karyawan terhadap keadilan imbalan yang diterima. Selain itu, kemudahan dalam pengajuan cuti dan izin sakit serta penambahan hari cuti dapat dipertimbangkan sebagai bentuk perhatian perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan.
- d) Untuk peneliti selanjutnya, dianjurkan guna memperluas penelitian dengan memperbanyak variabel pendukung serta memperluas cakupan objek penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh mampu memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap kajian kepuasan kerja karyawan.